

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Sistem informasi di Indonesia berkembang dengan cepat. Oleh sebab itu, jika tidak bisa mengikuti perkembangan tersebut maka akan tertinggal dan dianggap tidak modern. Sehingga sebuah organisasi harus melakukan perubahan dan perbaikan agar tetap mampu menjalankan kegiatannya, bahkan memajukan kegiatannya sesuai dengan kondisi saat ini.

Dengan perkembangan yang terjadi sangat cepat tersebut, organisasi tidak hanya fokus pada kualitas, namun juga harus memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Pelayanan yang baik dan cepat akan meningkatkan keberhasilan organisasi. Penggunaan sistem informasi menjadi alat yang sangat vital bagi sebuah organisasi untuk memberikan pelayanan kepada pelanggan.

Sebuah organisasi harus memperhatikan aktivitas perencanaan strategi sistem informasi, karena perencanaan strategi sistem informasi memberikan peranan penting dalam menentukan strategi bisnis organisasi. Dengan perencanaan strategi sistem informasi dapat mengoptimalkan pencapaian sasaran, tujuan, serta visi dan misi sebuah organisasi.

Kementerian Agama Jawa Tengah adalah Kementerian yang membidangi urusan keagamaan. Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah memiliki sebuah bagian penting dalam informasi pelayanan publik yaitu bagian informasi dan hubungan masyarakat (Humas) yaitu sebuah bagian yang mengumpulkan segala bentuk informasi yang berhubungan dengan kegiatan dalam bidang informasi berita keagamaan di Provinsi Jawa Tengah. Pada bagian Humas terdapat sistem informasi berita, yang digunakan untuk membuat berita, mengolah berita, memberikan informasi kepada masyarakat khususnya untuk memberikan informasi terkini tentang peristiwa keagamaan yang ada di wilayah Jawa Tengah

dan sekitarnya kepada Kementerian Agama RI. Sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan informasi publik. Kementerian agama menginginkan mengevaluasi sistem dan kinerja agar sesuai dengan visi dan misi Kementerian Agama Jawa Tengah.

Sistem informasi Kementerian Agama Jawa Tengah sekarang adalah Sistem Informasi Berita yang digunakan untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang informasi keagamaan. Adanya sistem tersebut dapat meningkatkan pelayanan informasi kepada masyarakat agar dapat selalu update dalam memperoleh informasi keagamaan. Namun terdapat beberapa masalah lain seperti gangguan jaringan atau maintenance, kurangnya sumberdaya manusia untuk membuat dan mengolah informasi, kurangnya jumlah pegawai (admin dan super admin) dalam menjalankan sistem, referensi membuat berita kurang sehingga berita tidak selalu terbaru, kurang mendapatkan dukungan dari pemerintah seperti dukungan dalam keuangan dan pelatihan untuk admin sistem, kurangnya pengetahuan informasi masyarakat tentang Kementerian Agama Jawa Tengah, dan belum adanya sistem pengelolaan resiko yang baik. Sehingga dengan adanya gangguan maintenance dan kurangnya sumber daya manusia mengakibatkan adanya pekerjaan lembur seperti ketika hari libur harus tetap online untuk menambahkan berita.

Dari masalah yang telah diuraikan maka diperlukan evaluasi atau analisis dalam melakukan pengukuran sistem lebih lanjut dan menyelesaikan permasalahan tersebut dengan memakai metode analisa SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, and Threats*) selain itu juga memakai metode BSC (Balance ScoreCard). Analisa SWOT yaitu metode perencanaan strategis yang berguna untuk menilai suatu kegiatan, sehingga perusahaan mampu menganalisa kekuatan organisasi, kelemahan organisasi, peluang yang ada di sebuah organisasi dan ancaman yang akan di hadapi oleh organisasi sehingga akan menyelesaikan masalah yang terjadi. Sedangkan Balance scorecard adalah metode yang digunakan untuk memperbaiki sistem pengukuran kinerja yang melibatkan faktor internal dan eksternal sehingga mampu menerjemahkan visi misi sebuah organisasi

kedalam tindakan nyata. Sehingga dengan menggunakan metode Analisis SWOT dan BSC dapat memperoleh keseimbangan kegiatan internal proses yang dapat meningkatkan kinerja proses sistem dan hasil kerja SDM yang menghasilkan dan memiliki loyalitas sehingga Kementerian Agama Jawa Tengah dapat berkembang sesuai rencana strategis yang transparan dan mudah dioperasikan.

Dari pemantauan dan evaluasi analisis SWOT dan BSC ini maka diharapkan nantinya menghasilkan rekomendasi perbaikan sistem informasi berita yang sesuai dengan kebutuhan di Kementerian Agama Jawa Tengah yang bertujuan untuk memenuhi keperluan Kementerian Agama Jawa Tengah sehingga dapat tercapai.

Atas dasar uraian tersebut, maka penulis melakukan penelitian yang berjudul **“PERENCANAAN STRATEGI SISTEM INFORMASI MENGGUNAKAN SWOT (Strengths, Weakness, Opportunities, Thearts) DAN BALANCE SCORECARD DI KEMENTERIAN AGAMA JAWA TENGAH”**. Dengan adanya cara mengukur pekerjaan sistem dan SDM maka akan memperoleh penemuan dan saran yang dapat bermanfaat di Kementerian Agama Jawa Tengah untuk perbaikan Sistem Informasi Berita yang ada.

1.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana strategi perbaikan sistem informasi berita agar kebutuhan Kementerian Agama Jawa Tengah terpenuhi?
2. Bagaimana kinerja pegawai di Kementerian Agama di Jawa Tengah saat ini?

1.3 Batasan Masalah

Agar tidak terlalu melebar, masalah yang dibahas pada tugas akhir ini akan dibatasi pada :

1. Menganalisis masalah Sistem Informasi Berita menggunakan metode analisis SWOT dan *Balance Scorecard* (BSC) pada bagian informasi dan hubungan masyarakat.

2. Objek dalam pembuatan laporan ini yaitu KanWil Kementerian Agama Jawa Tengah
3. Memperbaiki masalah sistem informasi berita dan merekomendasikan sasaran strategis dalam kinerja organisasi.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian pada Kementerian Agama Jawa Tengah , antara lain:

1. Memberikan saran dalam strategi perbaikan sistem informasi berita yang bermanfaat agar dapat memenuhi keperluan Kementerian Agama Jawa Tengah.
2. Memperbaiki kinerja pegawai di Kementerian Agama Jawa Tengah.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini akan bermanfaat untuk :

1. Bagi Penulis
Agar bisa menerapkan dan mengerti ilmu yang telah didapat di Universitas Dian Nuswantoro Semarang dengan dunia kerja sekarang ini, dan dapat memperoleh ilmu dan pengalaman dalam menganalisis menggunakan SWOT dan BSC dalam bidang teknologi komputer.
2. Bagi Instansi
Dapat mempermudah proses perbaikan sistem informasi berita sehingga kinerja Kementerian Agama Jawa Tengah lebih efisien dan produktif sehingga Kementerian Agama RI juga lebih mudah mencari berita dari narasumber lain.
3. Bagi Akademik
Dapat digunakan sebagai rujukan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan perancangan dan pengembangan sistem informasi yang di analisis menggunakan SWOT dan BSC.